

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kerupuk adalah salah satu makanan pendamping yang cukup populer di Indoneisa. Kerupuk banyak digemari karena memiliki rasa yang gurih dan lezat. Kerupuk dikonsumsi sebagai makanan yang mampu membangkitkan selera makan atau sekedar sebagai makanan ringan. Harga kerupuk didalam negeri sangat bervariasi tergantung pada kualitas rasa, kemasan dan jenis bahan baku yang digunakan. Bahan baku utama dalam pembuatan kerupuk adalah tepung tapioka dengan ditambah beberapa bumbu penyedap lainnya.

Menurut Eyverson (2011), persediaan bahan baku adalah salah satu aset yang harus dikelola dengan baik agar tidak terjadi kerusakan pada bahan baku tersebut. Perusahaan industri yang bergerak dibidang makanan, akan menggunakan sistem pengendalian persediaan bahan baku yang perlu diperhatikan. Kegagalan pengendalian persediaan bahan baku akan menyebabkan kegagalan dalam memperoleh laba. Perusahaan mengontrol pengendalian persediaan bahan baku tepung tapioka untuk memperoleh tingkat persediaan yang optimum dan ekonomis dengan menjaga keseimbangan antara biaya persediaan yang terlalu banyak dengan biaya persediaan yang terlalu sedikit. Pengendalian persediaan bahan baku yang tidak terkontrol membuat perusahaan mengalami permasalahan dalam ketersediaan bahan baku untuk proses produksi dan memenuhi kebutuhan permintaan konsumen.

Perusahaan harus tepat dalam menentukan jumlah persediaan bahan baku yang optimum. Pengendalian bahan baku yang kurang optimum membuat

perusahaan akan mengalami tambahan biaya penyimpanan. Persediaan bahan baku yang terlalu besar akan mempengaruhi jumlah biaya penyimpanan yaitu biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan penyimpanan bahan baku yang dibeli seperti biaya operasional pabrik, biaya gedung, biaya kehilangan, dan biaya kerusakan barang akibat terlalu lama disimpan (Fahmi dan Nanda, 2015).

**Tabel 1.1 Justifikasi Data Bahan Baku Tepung Tapioka**

No	Keterangan	Total Biaya	
		2017	2018
1.	Total Pemesanan Tepung Tapioka (Kg)	480.000	1.180.000
2.	Total Pemakaian Tepung Tapioka (Kg)	487.800	1.118.340
3.	Harga Tepung Tapioka (Rp/Kg)	5.781	8.209
4.	Total Biaya Pembelian Bahan Baku (Rp)	2.774.769.231	9.686.260.870
5.	Total Biaya Pemakaian Bahan Baku (Rp)	2.819.859.231	9.180.112.696
4.	Rata-rata Produksi Setiap Hari (Kg/Hari)	1.648	3.715

*Sumber: Diolah dari data primer, 2019*

Besarnya menggunakan bahan baku tepung tapioka untuk proses produksi kerupuk mentah membuat UD. Berkah Mandiri Kediri melakukan *manajemen* persediaan tepung tapioka dengan tepat. Bahan baku penunjang untuk proses produksi kerupuk mentah meliputi bubuk sodium, terasi, *glutamik*, *dasiplus*, *cream oftar*, micin, garam, *aqlio* HG, dan *aqlio* LJ. UD. Berkah Mandiri Kediri merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri Kerupuk Mentah. Perusahaan industri kerupuk mentah membutuhkan pengendalian bahan baku tepung tapioka yang optimum dan ekonomis untuk kelancaran proses produksi dan meminimalisirkan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk melakukan pembelian bahan baku yang digunakan untuk proses produksi kerupuk mentah.

UD. Berkah Mandiri Kediri didalam proses pengendalian bahan baku tepung tapioka sering menghadapi permasalahan yaitu ketidakpastian dalam menentukan jumlah pembelian tepung tapioka yang optimal dan keterlambatan pemesanan karena perusahaan tidak memiliki penjadwalan pemesanan kembali yang tepat, hanya saja apabila *stock* bahan baku tepung tapiokakurang dari *Safety stock* minimum maka akan dilakukan pemesanan kembali. Permasalahan yang terjadi apabila tidak segera diantisipasi dengan baik, akan menimbulkan terjadinya pemberhentian sementara produksi kerupuk mentah karena mengalami kekurangan bahan baku tepung tapioka dan dapat menyebabkan pekerja yang menganggur, utilitas mesin menurun dan mengakibatkan perusahaan harus menanggung biaya diluar prediksi karena terhambatnya proses pendistribusian ke konsumen, sedangkan apabila terjadi kelebihan *stock* bahan baku dapat menimbulkan permasalahan seperti terjadi kerusakan bahan baku tepung tapioka karena proses penyimpanan yang terlalu lama.

Bedasarkan uraian diatas, maka penting dilakukan penelitian di UD. Berkah Mandiri Kediri untuk menganalisis permasalahan persediaan bahan baku tepung tapioka yang tidak optimum, pengaman ketersediaan bahan baku dan pemesanan kembali bahan baku tepung tapioka. Penelitian ini memiliki tujuan untuk meminimumkan biaya persediaan dan pengoptimal bahan baku, pengaman bahan baku, pemesanan kembali tepung tapioka dan membandingkan menggunakan metode yang diterapkan di UD. Berkah Mandiri Kediri atau menggunakan metode EOQ untuk mendapat hasil pembelian bahan baku yang optimum, agar mendapat solusi yang dapat diterapkan dalam penentuan persedian tepung tapioka. Peneliti melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Pengendalian Persediaan Bahan

Baku Tepung Tapioka Dalam Produksi Kerupuk Mentah di UD. Berkah Mandiri Kediri” dengan harapan dapat membantu permasalahan pengendalian bahan baku tepung tapioka di UD. Berkah Mandiri Kediri.

## 1.2 Rumusan Masalah

Pengendalian persediaan bahan baku tepung tapioka harus dilakukan dengan tepat karena biaya yang ditimbulkan akibat adanya penyimpanan persediaan. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan di UD. Berkah Mandiri Kediri sebagai berikut :

1. Berapa jumlah pembelian bahan baku tepung tapioka yang optimum dan ekonomis dari total biaya persediaan di UD. Berkah Mandiri Kediri jika dihitung dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* ?
2. Berapa jumlah persediaan bahan baku tepung tapioka pengaman (*safety stock*) yang dibutuhkan di UD. Berkah Mandiri Kediri ?
3. Kapan dilakukan pemesanan kembali (*re-order point*) bahan baku tepung tapioka di UD. Berkah Mandiri Kediri ?

## 1.3 Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui permasalahan yang ada di UD. Berkah Mandiri Kediri yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui jumlah pembelian bahan baku tepung tapioka yang optimum dan ekonomis di UD. Berkah Mandiri Kediri.
2. Mengetahui jumlah persediaan pengaman (*safety stock*) bahan baku tepung tapioka di UD. Berkah Mandiri Kediri.

3. Mengetahui waktu yang tepat untuk melakukan pemesanan kembali (*re-order point*) bahan baku tepung tapioka di UD. Berkah Mandiri Kediri.

#### 1.4 Kegunaan

Pelaksanaan penelitian ini menghasilkan suatu manfaat yang berguna bagi perusahaan yang diteliti, bagi peneliti dan juga bagi para pembaca yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan penulis tentang pengendalian persediaan bahan baku tepung tapioka pada perusahaan dengan metode *Economic Order Quantity*. Menerapkan ilmu yang diterima selama perkuliahan mengenai pengendalian persediaan bahan baku dengan metode *Economic Order Quantity* pada sebuah perusahaan.

2. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan perusahaan sebagai kebijakan, bahan pertimbangan dan evaluasi perusahaan, untuk membuat keputusan atau kebijakan yang berkenaan dengan pengendalian persediaan bahan baku.

3. Bagi Pembaca

Dapat memberi wawasan tentang pengendalian persediaan bahan baku tepung tapioka pada suatu perusahaan dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).